

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

Perangkat Daerah merupakan unsur pembantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Inspektorat, Dinas, Badan, dan Kecamatan. Perangkat Daerah dalam bentuk organisasi disusun berdasarkan adanya urusan pemerintahan yang menjadi kewenang Daerah yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek merupakan satuan kerja perangkat Daerah yang dibentuk oleh Pemerintah kabupaten Trenggalek sebagai wujud adanya otonomi Daerah yang luas, nyata dan bertanggungjawab.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2017 tentang Penjabaran tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas di bidang Pariwisata dan Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah

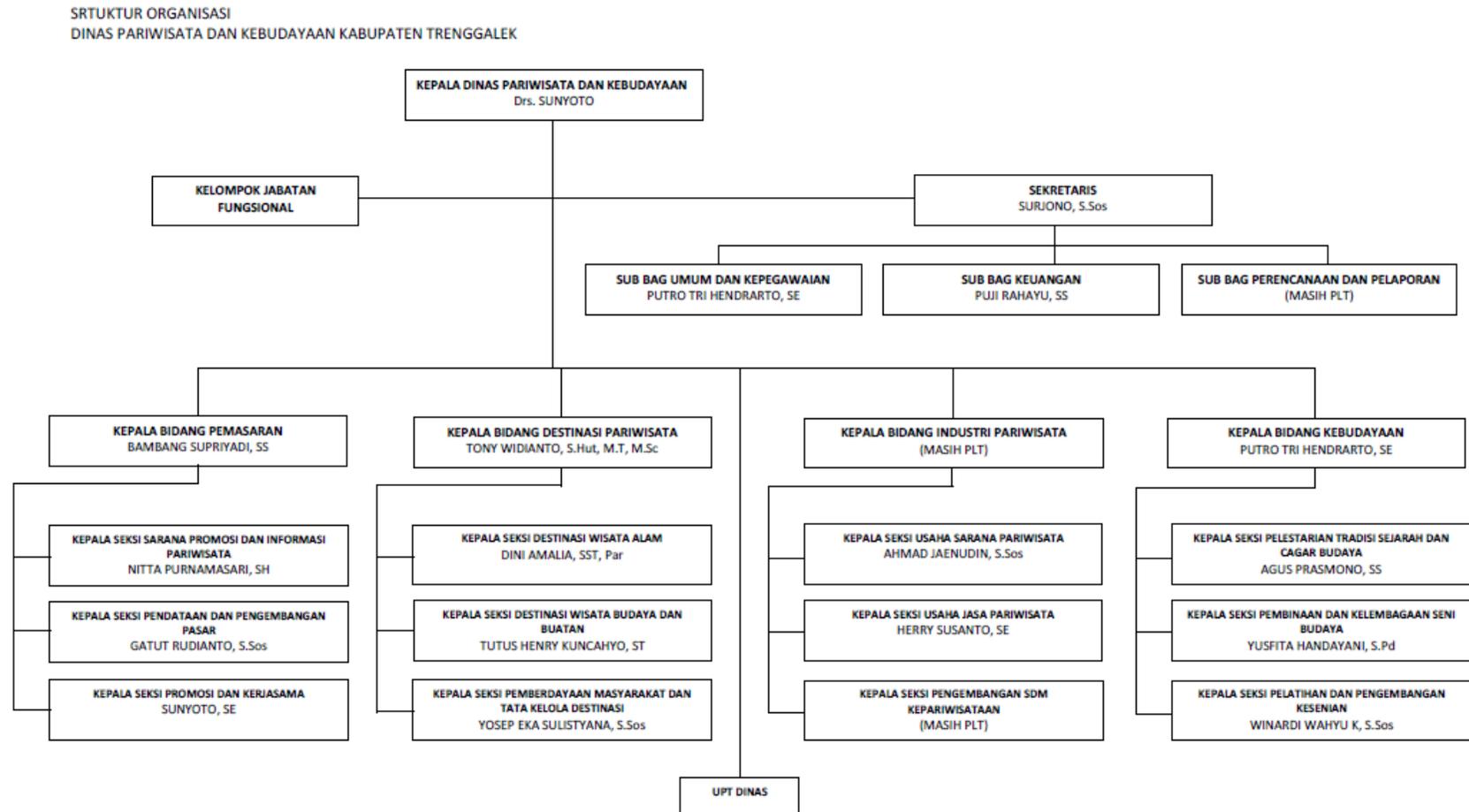
2. Struktur organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan perangkat Daerah, susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek terdiri dari:

- 1) Kepala Daerah
- 2) Sekretariat, membawahi:
 - a) Sub Bagian Umum dan kepegawaian
 - b) Sub Bagian Keuangan
 - c) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
- 3) Bidang Pemasaran, membawahi:
 - a) Seksi Sarana Promosi dan Informasi Pariwisata
 - b) Seksi Pendataan dan Pengembangan Pasar
 - c) Seksi Promosi dan Kerjasama
- 4) Bidang Destinasi Pariwisata, membawahi:
 - a) Seksi Destinasi Wisata Alam
 - b) Seksi Destinasi Wisata Budaya dan Buatan
 - c) Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Tata Kelola Destinasi
- 5) Bidang Industri Pariwisata, membawahi:
 - a) Seksi Usaha Sarana Pariwisata

- b) Seksi Usaha Jasa Pariwisata
 - c) Seksi Pengembangan SDM Kepariwisataaan
- 6) Bidang Kebudayaan, membawahi:
- a) Seksi Pelestarian Tradisi Sejarah dan Cagar Budaya
 - b) Seksi Pembinaan dan Kelembagaan Seni Budaya
 - c) Seksi Pelatihan dan Pengembangan Kesenian
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional, dan UPT Dinas

Gambar 4.1: Penjabaran Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek



3. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang profesional dan berkualitas serta memahami tugas pokok dan fungsinya, diperlukan langkah dan koordinasi yang optimal agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan secara efektif, dinamis, dan stabil. Selain itu, diperlukan instrumen untuk mengukur indikator pertanggungjawaban setiap penyelenggara pemerintahan. Keberhasilan pembangunan suatu Daerah, tidak dapat terwujud apabila tidak didukung oleh aparatur yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam bidang tugasnya masing-masing. Setiap penyelenggara pemerintah harus mampu menampilkan asas transparansi, profesional, dan akuntabilitas kinerjanya sehingga ukuran keberhasilan dalam kinerjanya dapat di capai.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana otonomi Daerah dibidang Pariwisata dan Kebudayaan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan Daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan otonomi dan tugas pembantu.

4. Potensi Kepariwisata Kabupaten Trenggalek

Potensi pariwisata di Kabupaten Trenggalek berupa wisata alam, sejarah, budaya maupun kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Trenggalek dengan keunikan dan ciri khas yang dimilikinya. Salah satu jenis wisata yang potensial di Kabupaten Trenggalek adalah jenis wisata yang alam yang tersebar di berbagai Kecamatan di Trenggalek. Ada tiga jenis kawasan wisata yang ada di Kabupaten Trenggalek yaitu kawasan wisata alam, kawasan wisata budaya dan wisata minat khusus.

Kawasan wisata alam banyak menonjolkan keindahan alam. Obyek wisata alam yang ada di Kabupaten Trenggalek tersebut berupa pantai, gua, pemandian dan pegunungan yang cukup menarik untuk dikembangkan. Kawasan wisata alam ini dapat dijumpai pada kawasan wisata di Kecamatan Watulimo berupa pantai Prigi serta beberapa fenomena alam lainnya.

Selain obyek wisata alam juga terdapat obyek wisata sejarah dan budaya yang menyajikan unsur-unsur budaya dan sejarah. Kawasan wisata budaya ini apabila dikelola dengan baik tentu akan memberi kontribusi yang berarti bagi Pemerintah Kabupaten. Wisata budaya ini dapat dilihat pada lokasi dan kegiatan budaya yang terdapat di Kabupaten ini seperti Upacara Labuh Laut (Larung Sembonyo) di Kecamatan Watulimo tepatnya di Derah Pantai Prigi. Sedangkan untuk obyek wisata minat khusus di Kabupaten Trenggalek terbagi dua yaitu

wisata buatan dan wisata sejarah. Hal ini mencakup Taman Rekreasi dan petilasan atau makam yang terdapat di Kabupaten Trenggalek.

5. Letak dan kondisi fisik pantai prigi

Kabupaten Trenggalek terdiri dari 14 Kecamatan dan kawasan perencanaan obyek wisata Pantai Prigi terletak di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Jarak antara kota Trenggalek dengan Kecamatan Watulimo sekitar 42 km.



Gambar 4.2 : Peta Kecamatan Watulimo

Secara geografis Kecamatan Watulimo terletak antara 1110 40' 52" Bujur Timur dan 80 16' 24" Lintang Selatan dan berada di sebelah Tenggara Kabupaten Trenggalek dengan luas wilayah 137,173 km² (1.371,73 Ha) meliputi 12 desa.

Kawasan Wisata Prigi didukung oleh sistem jalan koridor sepanjang 510,5m yang mempunyai pemandangan pegunungan yang cukup menarik. Kawasan ini salah satu obyek wisata pantai yang ada di Kecamatan Watulimo, lokasinya berada di Desa Tasikmadu dan termasuk dalam Ibukota Kecamatan Watulimo. Kondisi fisik kawasan wisata Pantai Prigi cukup datar 0-2%, dengan ketinggian 0-25 mdpl. Kawasan wisata Prigi dan sekitarnya seluas \pm 40 ha. Lahan tersebut sekarang dimanfaatkan sebagian untuk pengembangan pelabuhan, TPI (Tempat Pelelengan Ikan), Permukiman (depan hotel), kebun kelapa, perdagangan jasa (hotel, toko, warung, wartel), pangkalan kendaraan umum, menumen dan fasilitas umum.

Objek wisata yang terdiri dari 2 (dua) pantai panjang, yaitu Pantai Barat dan Pantai Timur, dengan keistimewaan utama seperti: dapat melihat terbit dan terbenamnya matahari dari tempat yang sama, pantainya landai dengan air yang jernih serta jarak antara pasang dan surut relative lama sehingga memungkinkan orang untuk berenang dengan aman, mempunyai garis pantai yang luas, sehingga memungkinkan untuk rekreasi rombongan, suasana desa nelayan yang sangat kental. Aktivitas sehari-hari nelayan dapat dilihat dengan jelas.

Wisatawan yang akan masuk wilayah pantai prigi harus membayar karcis tanda masuk pengunjung sekali masuk pada hari biasa untuk anak-anak Rp. 2500 dan dewasa Rp. 7.500 sementara pada hari libur untuk anak- anak membayar Rp. 5.000 dan untuk dewasa Rp.10.000, selain itu

setiap kendaraan yang masuk obyek wisata juga di kenai biaya parkir khusus sekali masuk untuk sepeda montor sebesar Rp.3.000, untuk kendaraan roda empat, mini bus station dan truk dikenai biaya Rp. 7.000, dan untuk roda empat, bus dan truk biaya yang harus dikeluarkan adalah Rp. 15.000.

B. Temuan Penelitian

1. Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek dalam Mengembangkan Tempat Wisata Pantai Prigi

Dari Banyak aktivitas wisata yang di jumpai di kawasan Trenggalek yang menjadi perhatian publik, terutama di kawasan Watulimo yang memiliki tiga pantai yang tetap dijaga keindahannya sampai sekarang. Pemerintah hingga saat ini terus berusaha menjadikan wisata pantai menjadi salah satunya di kawasan Watulimo sebagai ikon pariwisata Kabupaten Trenggalek yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut (PAD) Kabupaten Trenggalek. Dalam penelitian yang telah dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dijelaskan mengenai beberapa hasil jawaban pertanyaan yang dijawab oleh Kepala Dinas dan staff di bidang-bidang yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 4.1

Trianggulasi Peran dan Pengelolaan Pantai Prigi

Informan 1	Pembangunan infrastruktur oleh pemerintah terkait sarana dan prasarana untuk memperluas berbagai bentuk fasilitas, dan pantai prigi ini susah memiliki surat keputusan (SK) dari bupati Trenggalek. ⁴¹
Informan 2	Pembangunan taman yang dilakukan oleh dinas merupakan salah satu peran pemerintah dalam pengembangan pariwisata penataan olah ruang baru yang pada 2020 berhasil terselesaikan, hanya saja harus tetap dijaga fasilitas-fasilitas yang sudah dibangun dan penambahan tenaga kerja kebersihan. ⁴²
Informan 3	Melakukan promosi melalui pameran-pameran, media cetak, land mark, media sosial, seperti <i>instagram</i> , <i>facebook</i> dll, mengikuti festival kesenian kawasan selatan (FKKS) dan <i>prigi fest</i> (Lomba bakap miniatur kapal selerek khas prigi) untuk menarik minat wisatawan. ⁴³
Kesimpulan	Dalam mencapai sektor yang unggul dan berkembang tentulah dibutuhkan perencanaan yang mengatur dan mengelola agar

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Bambang Supriyadi selaku Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek pada tanggal 16 September 2021, pukul 14.00 WIB

⁴² Wawancara dengan Ibu Dini Amalia selaku Kepala Seksi Destinasi Wisata Alam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek pada tanggal 16 September 2021, pukul 14.00 WIB

⁴³ Wawancara dengan Bapak Suwito selaku Kepala Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisata pada tanggal 16 September 2021, pukul 14.00 WIB

	sektor pariwisata ini dapat berkembang dan memberikan sebuah sumbangsih yang maksimal terhadap daerah.
--	--

Dari paparan diatas yaitu peran pemerintah (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan) objek wisata Pantai Prigi merupakan objek wisata yang dikelola oleh Kabupaten Trenggalek. Sehingga dalam pengembangnya merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek, yang dalam hal ini berarti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek. Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan industri pariwisata yaitu dengan cara pengoptimalan daerah tujuan wisata itu sendiri dengan cara memperbaiki sarana, prasarana dan fasilitas yang ada, melakukan promosi, dan juga memberikan pengarahan akan pentingnya pariwisata terhadap masyarakat sekitar.

Dalam mengoptimalkan daerah tujuan wisata tidak hanya mengoptimalkan sarana dan prasarananya saja tetapi juga melakukan promosi, pada promosi pariwisata perlu adanya promosi yang tepat sasaran seperti melihat siapa target pasar dari potensi wisata tersebut. Promosi tepat sasaran yang dimaksudkan promosi yang “kekinian” yaitu dengan memanfaatkan berbagai media social yang ada. Beragam aplikasi media social yang ada bisa dimanfaatkan untuk mempromosikan objek wisata oleh para pemangku kepentingan, mulai dari Pemerintah terkait shingga pengelola objek wisata. Selain dengan promosi keterlibat masyarakat sekitar merupakan cara mengoptimalkan daerah tujuan wisata karena masyarakat sebagai pelaku

utama pengembangan wisata untuk dapat lebih memahami tentang fenomena alam dan budaya, sekaligus menentukan kualitas produk wisata yang ada, masyarakat mempunyai peran penting dalam proses pengembangan, sebelum mengembangkan daerah tujuan wisata maka kita berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa pemerintah telah mengembangkan secara optimal potensi yang sudah ada dan terus berupaya membuat wisata ini lebih menarik lagi. Dalam kepariwisataan, mengembangkan produk baru perlu menjadai pemukiran selaku penyedia jasa pariwisata untuk menarik minat dari pengunjung. Adanya upgrade spot-spot foto yang dilakukan adalah salah satu bentuk pengembangan yang dilakukan oleh dinas selaku penyedia jasa. Semakin seringnya dilakukannya pembaruan pada spot-spot foto yang semakin bertambah pula pengunjung yang datang.

Promosi pariwisata merupakan salah satu kunci yang penting dalam upaya meningkatkan angka kunjungan wisatawan ke suatu tempat wisata dengan promosi yang optimal, potensi wisata yang akan ditawarkan akan dapat diketahui masyarakat luas dan dapat menggenjot pembangunan sektor pariwisata daerah tersebut. Dalam melakukan promosi pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan terobosan yang baru yaitu mempromosikan pada media social karena tidak cukup melalui konvensional.⁴⁴

⁴⁴ Hasil Observasi pada tanggal 16 September 2021

2. Dampak Pengembangan Wisata Pantai Prigi Terhadap Perekonomian Masyarakat

Peneliti dampak pengembangan wisata ini mengalami peningkatan perekonomian terhadap masyarakat sekitar karena berpengaruh terhadap kemajuan perekonomian masyarakat sekitar wisata pantai prigi.

Table 4.2

Triangulasi Dampak Pengembangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Informan 1	Sebagai penyumbang pendapatan asli daerah (PAD) juga memberikan perekonomian kepada masyarakat setempat serta meningkatkan kesempatan kerja dan tempat usaha. ⁴⁵
Informan 2	Pelatihan dasar yang berupa pemberian pemahaman dan pelatihan penerapan Sapta Pesona yakni meliputi keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, kenyamanan, untuk menciptakan pelayanan prima kepada wisatawan. ⁴⁶

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Suwito selaku Kepala Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisata pada 16 September 2021. Pukul 14.00 WIB

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Ahmad Jaenudin selaku Kepala Seksi Usaha Sarana Pariwisata pada tanggal 16 September 2021, pukul 14.30 WIB

Informan 3	Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan masyarakat bagi yang belum memiliki pekerjaan. Pelatihan dasar berupa pemberian pemahaman seperti pembuatan souvenir, penyewaan jasa penginapan, akomodasi serta jasa angkutan umum. ⁴⁷
Kesimpulan	Untuk dampak positif secara ekonomi maupun non ekonomi dengan adanya kegiatan wisata pantai prigi ini berdampak bagi bertambahnya pendapatan masyarakat, bertambahnya pendapatan pemerintah, dan dapat membuka lapangan pekerjaan, serta pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat sekitar.

Dalam proses pengembangan industri pariwisata tidak semua masyarakat mudah untuk di arahkan, karena dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang berbeda-beda untuk itu maka kita sebagai pihak terkait memberikan pengarahan terhadap pelaku industri untuk mengoptimalkan pelayanan agar wisatawan yang datang merasakan kenyamanan.

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Dini Amalia selaku Kepala Seksi Destinasi Wisata Alam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek pada tanggal 16 September 2021, pukul 14.00 WIB

Pengembangan pariwisata memberikan dampak positif bagi pihak pengelola maupun masyarakat sekitar ditinjau dari social ekonomi. Indikator pertama, pendidikan keluarga responden mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena para responden memikirkan pendidikan anaknya, sudah banyak anak-anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang bangkum perkuliahan serta sudah jarang ditemukan anak-anak yang putus sekolah. Indikator kedua yaitu interaksi sosial, interaksi social antara masyarakat terjalin dengan baik karena masyarakat mampu bekerja sama. Salah satu bentuk kerjasama yang terlihat adalah masyarakat bersama-sama menjadi pelaku usaha disekitar objek wisata. Selain itu adanya persaingan dimana persaingan ini terlihat mengarah kearah positif.

Indikator ketiga yaitu kesempatan kerja, pengembangan pariwisata mampu membuka kesempata kerja bagi masyarakat dengan menjadi pelaku usaha. Pengembangan pariwisata mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat untuk berwirausaha, adanya objek wisata juga dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat sekitar untuk berjualan disekitar objek wisata, membuka jasa penginapan, akomodasi , jasa angkutan umum, dan cendera mata. Aktivitas ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan peluang kerja yang ada maka dari segi pendapatan akan meningkatkan sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidup.

Indikator keempat yaitu pendapatan, pengembangan pariwisata juga memberikan dampak bagi pendapatan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatkan jumlah pendapatan yang diperoleh pelaku usaha

berkisar Rp 300.000 – Rp 1.000.000/ bulan. Namun, setelah adanya pengembangan objek wisata kisaran pendapatan yang diperoleh pelaku usaha berkisar Rp 850.000 – Rp 4.500.000. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengembangan objek wisata mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga masyarakat dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa dampak pengembangan wisata pantai prigi terhadap masyarakat yaitu terbukanya peluang kerja, pendapatan masyarakat bertambah dan pendapatan asli daerah (PAD) mengalami peningkatan, Pariwisata merupakan industri yang memiliki kriteria-kriteria khusus, mengakibatkan dampak positif dan negatif. Untuk memenuhi kriteria khusus tersebut yaitu dengan cara memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif yang timbul sehubungan dengan industri pariwisata.

Dampak positif yang ditimbulkan oleh pariwisata selain sebagai penyumbang pendapatan asli daerah juga memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat setempat, pariwisata juga ikut berkontribusi meningkatkan kemampuan kerja dan usaha. Dengan adanya pembangunan obyek wisata secara langsung dapat meningkatkan kesempatan kerja dan tempat usaha. Obyek wisata yang dikelola dengan baik akan memberi peluang belasan usaha ekonomi dan membuka kesempatan kerja, masyarakat dapat membuka usaha seperti penyedia jasa hotel, jasa makan/minum, jasa angkutan, akomodasi, dan cendra mata.

Cara untuk mengembangkan industri pariwisata adalah dengan cara mendatangkan narasumber yang berkompeten di bidangnya untuk melakukan sosialisasi yang intensif kepada pelaku usaha untuk lebih memahami segala kewajiban dalam melaksanakan tugasnya, kemudian pengelompokan jenis usaha yaitu dengan cara penataan area pedagang contohnya jika pedagang tersebut menjual makanan dan minuman ya di fokuskan saja terhadap dagangannya tersebut kalau di campur-campur kan pengunjung akan bingung, selain itu industri-industri rumahan dibina untuk menghasilkan produk yang bisa menjadi oleh-oleh khas pantai prigi maupun khas kabupaten Trenggalek.⁴⁸

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dinas Pariwisata Mengembangkan Wisata Pantai Prigi

Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan wisata pantai prigi yaitu dapat mengalami kemajuan dan penurunan ekonomi serta keadaan masyarakat sekitar karena kurang kesadaran dan peran masyarakat dalam pengendali objek wisata.

Table 4.3

Triangulasi Faktor Pendukung dan penghambat

Informan 1	Sumber daya manusia yang tidak mudah diarahkan, karena pengaruh kualitas dan kuantitas, serta adanya perawatan, pengelolaan dan pelayanan terhadap objek wisata pantai prigi. Sumber daya manusia yang berbeda-beda untuk itu dinas sebagai pihak terkait memberikan
------------	--

⁴⁸ Hasil observasi pada 16 September 2021

	pengarahan agar mengoptimalkan pelayanan agar wisatawan yang datang merasakan kenyamanan ⁴⁹
Informan 2	Penyusupan pengunjung melalui jalan masuk area sirkut motor cross, hal ini karena kurang sadarnya masyarakat dalam membayar retribusi. ⁵⁰
Informan 3	Sarana dan prasarana yang memadai, terdapat lahan parkir, masjid serta taman didaerah pantai yang jarang ditemui diwilayah pantai dan tersedia area perkemahan. ⁵¹ Penurunan pengunjung karena wabah covid19 sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat.
Kesimpulan	Sumber daya manusia sangat berpengaruh dan berperan penting terhadap pengembangan wisata pantai prigi, sehingga perlu dibangun kesadaran kolektif dari seluruh lapisan masyarakat sehingga mampu memberikan kesan yang bagus dan baik bagi pengunjung.

Pengembangan pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berencana, menyeluruh, dan melibatkan berbagai aspek yang harus dilakukan secara terpadu dan terencana dengan baik, diperlukan modal kepariwisataan yang mengandung potensi untuk dikembangkan menjadi industry yang lebih mumpuni dan sesuai dengan SOP. Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat yang dihadapi pelaksana pengembangan industry

⁴⁹ Wawancara dengan pak Irawan selaku masyarakat sekitar pantai prigi pada 17 september 2021, pukul 11.00 WIB

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Ahmad Jaenudin selaku Kepala Seksi Usaha Sarana Priwisata, pada 16 September 2021, pukul 13.50 WIB

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Sukimah selaku masyarakat pantai prigi pada 17 September 2021, pukul 11.15 WIB

pariwisata dipantai prigi adalah sektor daya tarik, sektor akomodasi, sektor transportasi, sektor usaha perjalanan wisata, daya tarik, sarana dan prasarana serta pengelolaan , perawatan, pelayanan terhadap objek wisata.

Faktor penghambat industri pariwisata pantai prigi adalah masih kurangnya kesadaran bagi pelaku usaha dan masyarakat terhadap proses pengembangan yang menyebabkan kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata pantai prigi belum memadai. Kurangnya kesadaran akan pentingnya sebuah inovasi dalam sebuah usaha peningkatan ekonomi menyebabkan segala sesuatunya juga akan terhambat.

Selain faktor penghambat dan pendukung di atas, terdapat juga kendala utama pada setahun terakhir ini yaitu adanya pandemi COVID-19 yang menyerang seluruh dunia, yang mengakibatkan seluruh tempat yang menyebabkan kerumunan orang dilarang untuk buka, sehingga sangat berpengaruh bagi pengembangan destinasi wisata, khususnya Pantai Prigi. Namun pemerintah Indonesia mulai bulan juni telah menerapkan New Normal untuk memperbaiki ekonomi yang terpuruk.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat berperan penting dalam pengembangan pariwisata untuk mendukung percepatan dan peluasana ekonomi suatu Negara. Dalam keberhasilan suatu industry dibutuhkan manusia sebagai pengendali untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rendahnya sumber daya manusia dalam hal manajerial adalah salah satu

kendala yang sering dialami salah satunya di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Trenggalek.⁵²

Bergantung pada level hasil asesmen kementerian kesehatan bahwa destinasi di Kabupaten Trenggalek dilakukan uji coba serta pembatasan pengunjung guna meminimalisir transmisi penyebaran wabah maka pemerintah melakukan berbagai langkah strategis. Salah satunya melalui pemberlakuan pembatasan kegiatan sosial dan fisik masyarakat. Termasuk pada kawasan wisata yang mempunyai tingkat risiko tinggi terjadi penumpukan orang. Sehingga secara bertahap seluruh lokasi wisata yang khususnya di Kabupaten Trenggalek beberapa waktu lalu ditutup.

C. Hasil Penelitian

Beberapa upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek dalam memfasilitasi masyarakat demi mewujudkan perekonomian masyarakat adalah memfasilitasi berbagai macam kebutuhan masyarakat maupun wisatawan dalam menunjang kegiatan kepariwisataan. Adapun dalam menjalankannya perannya sebagai fasilitator Dinas Pariwisata bekerjasama dengan instansi lain maupun masyarakat. Instansi lain yang bekerjasama dalam bidang pariwisata adalah *stakeholder* sebagai leader lalu membuat master plan pengembangan kawasan pantai prigi yang dimana semua instansi digalakkan untuk ikut andil dan bergerak dalam mengembangkan kawasan pantai prigi. Dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Prigi telah ada

⁵² Hasil observasi peneliti

kerjasama antar *stakeholder* terkait, meliputi Dinas Pariwisata, Dinas Perikanan dan Kelautan serta Perum Perhutani Kabupaten Trenggalek. Yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam mengembangkan Pantai prigi adalah:

- a. Melakukan pengoptimalan potensi wisata
- b. Memperbaiki sarana prasarana dan fasilitas yang ada di Pantai Prigi
- c. Penataan dan pengelolaan lingkungan objek wisata
- d. Melakukan promosi baik melalui media elektronik, media masa, mengikuti pameran
- e. Meningkatkan penyelenggaraan *event* kepariwisataan dan budaya untuk menarik wisatawan.
- f. Mengajak masyarakat sekitar daerah tujuan wisata agar menyadari peran, fungsi dan manfaat pariwisata, serta merangsang masyarakat untuk memanfaatkan peluang-peluang yang tercipta berbagai kegiatan yang dapat menguntungkan masyarakat.
- g. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas/Intansi dalam penyelenggaraan pembangunan obyek wisata
- h. Melakukan program kegiatan berupa pelatihan dasar pariwisata.

- i. Menjaga dan membatasi pengunjung selama wabah pandemic covid19
- j. Menerapkan protocol kesehatan seperti memcuci tangan, memakai masker dan berjaga jarak.
- k. Pelaku jasa usaha diwajibkan melakukan vaksinasi Covid19

Banyaknya objek dan daya tarik wisata yang sampai saat ini masih belum dikelola dengan baik membutuhkan sumber daya yang berkompeten. Singkatnya, faktor sumber daya manusia pariwisata sangat menentukan eksistensi pariwisata. Sebagai salah satu industri jasa, sikap dan kemampuan staff akan berdampak krusial terhadap bagaimana pelayanan pariwisata diberikan kepada wisatawan yang secara langsung akan berdampak pada kenyamanan, kepuasan dan kesan atas kegiatan wisata yang dilakukan.

Upaya dampak pengembangan industri pariwisata dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Trenggalek dengan cara sebagai berikut:

- a. Sosialisasi dan pengelompokan industri yang ada di pantai prigi sesuai apa yang diperdagangkan baik industri kuliner, sovenir maupun jasa
- b. Sosialisasi yang intensif terhadap para pelaku usaha pariwisata untuk lebih memahami segala kewajiban dalam melaksanakan tugasnya.
- c. Malukan program kegiatan antara lain berupa pemberian pemahaman dan pelatihan penerapan Sapta Pesona yakni meliputi keamanan, ketertiban, kebersihan, kenyamanan, keindahan, keramah-tamahan, dan

kenangan Sumber Daya Manusia untuk menciptakan pelayanan prima bagi wisatawan.

- d. Mendatangkan narasumber yang kompeten di bidangnya
- e. Masyarakat setempat diberi pelatihan sekaligus sertifikasi untuk menjadi pemandu wisata.
- f. Industri rumahan dibina untuk menghasilkan produk yang bisa menjadi oleh-oleh khas pantai prigi maupun khas kabupaten Trenggalek.

Faktor yang mendukung dan menghambat merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan industri pariwisata. Berikut adalah beberapa faktor pendukung dan penghambatan industri pariwisata:

- a. Faktor yang mendukung pengembangan industri pariwisata pantai prigi
 1. Daya tarik Daya tarik utama yang terdapat di pantai prigi adalah:
 - a. Pantai yang landai dengan jarak pasang surut yang lama memungkinkan di gunakan untuk bermain maupun berenang
 - b. Mempunyai garis pantai yang luas sehingga memungkinkan untuk rekreasi rombongan
 - c. Terdapatnya panggung 360 yang menghadap ke pantai yang bisa digunakan untuk swa foto
 - d. Terdapatnya bumi perkemahan

- e. Suasana desa nelayan yang sangat kental, sehingga dapat melihat aktivitas kehidupan nelayan sehari-hari
- f. Terdapatnya penangkaran udang
- g. Terdapatnya Tempat Pelelagan Ikan (TPI)
- h. Terdapatnya Pelabuhan Pelayaran Nasional (PPN)

Pada bulan Selo Penanggalan Jawa terdapatnya wisata budaya yaitu upacara larung sembonyo, selain itu pada hari-hari tertentu juga ada pagelaran kesenian tradisional, bazar exposisi.

- 2. Sarana dan prasarana, seperti terdapatnya loket penjualan karcis, lahan parkir yang luas, MCK, masjid, taman dan pujasera
 - 3. Pengelolaan, perawatan, pelayanan
 - 4. Akomodasi, terdapatnya dua hotel untuk para wisatawan di sekitaran pantai Prigi
 - 5. Kondisi masyarakat
- b. Faktor yang menghambat pengembangan industri pariwisata pantai prigi
 - 1. Faktor internal
 - a. Sarana dan prasarana yang belum memadai (belum adanya area bermain khusus anak-anak)

- b. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di bidang pariwisata dan kebudayaan belum memadai
- c. Masih langkanya pemandu wisata yang menguasai obyek wisata.
- d. Kesadaran bagi pelaku jasa dan masyarakat masih rendah, mengingat peran masyarakat sangat strategis dalam pengembangan pariwisata baik sebagai tuan rumah maupun sebagai penerima manfaat kepariwisataan
Minim hasil olahan atau kerajinan yang menjadi ciri khas.
- e. Masih terbatasnya pelestarian dan pengelolaan obyek dan daya tarik wisata.

2. Faktor eksternal

- a. Adanya persaingan di daerah lain di luar Kabupaten Trenggalek
- b. Kultur masyarakat yang kurang mendukung dengan percepatan proses pengembangan
- c. Masih kurang sadarnya lembaga-lembaga swasta akan sarana dan prasarana pariwisata.
- d. Adanya penyusupan pengunjung melalui jalan masuk area sirkuit motor cross, hal ini karena kurang sadarnya masyarakat dalam membayar retribusi.